

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.

Dari beberapa uraian yang telah penulis paparkan maka penulis dapat memberikan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Muhammad Wasim tidak terlepas dari prinsip-prinsip yang dimilikinya yaitu beribadah kepada Allah dan untuk menolong sesamanya yang kemudian prinsip-prinsip ini diaplikasikannya dalam tujuan :
 - a. Penjiwaan agama dalam kegiatan anak bimbingan/klien dalam usaha memecahkan problema-problema yang dihadapinya, baik itu problema yang menyangkut pekerjaan, studi sekolah, maupun menyangkut kehidupan pribadi akibat gangguan kejiwaan dimana arti penjiwaan agama tersebut adalah membantu terbimbing atau klien ke arah penemuan kembali internal and personal religius frame of reference (sumber pola hidup agama dalam pribadinya) yakni segala problema yang dihadapi pada hakekatnya tidak ada yang tidak dapat bersedia kembali kepada petunjuk agama.

b. Mengintensifkan penjiwaan agama tersebut sampai kepada pengalaman ajaran agama terbimbing (Klien) dalam hal ini maka bimbingan dan penyuluhan bersifat persuasif dan atimulatif terhadap timbulnya kesadaran pribadi untuk menganalkan ajaran agama.

Disamping itu bahwa Muhammad Wasim didalam memberikan nasehat adalah melalui tahap-tahapan, yang diantaranya adalah tahap penerimaan, tahap pengakuan, tahap terapi dan tahap keberhasilan.

Dimana :

Tahap penerimaan adalah tahap dimana Muhammad Wasim kliennya dalam segala kondisi.

Tahap Pengakuan adalah tahap dimana klien mulai memberikan pengakuan dan penjelasan tentang masalah yang sedang dihadapi.

Tahap Terapi adalah tahap dimana Muhammad Wasim memberikan jalan keluar suatu permasalahan atau problem solving klien yang ditanganinya.

Tahap Keberhasilan adalah tahap dimana Muhammad Wasim melihat apakah nasehat

atau bimbingan yang telah diberikan dapat berhasil atau tidak.

2. Keberhasilan Muhammad Wasim melalui biro konsultasi agama Islam ternyata dapat menyelesaikan permasalahan bagi kliennya, keberhasilan ini ternyata tidak terlepas dari "person" Muhammad Wasim sendiri, serta faktor keberhasilan yang merupakan sesuatu yang harus dipertanggung jawabkan atau menjaga kondisi klien secara moral.

B. Saran-saran

Sebagai sumbangan pikiran dari penulis dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu bimbingan dan penyuluhan oleh Muhammad Wasim melalui biro konsultasi agama Islam maka penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Perlunya administrasi yang dapat dijadikan dokumen bagi Muhammad Wasim, baik yang berupa dokumen tentang nama klien maupun permasalahan yang dihadapi untuk perkembangan mutu biro konsultasi agama Islam sendiri.
2. Perlunya diadakanya kegiatan training konselor oleh Muhammad Wasim, hal ini demi berjalannya biro

konsultasi agama Islam, mengingat faktor usia dari Muhammad Wasim sendiri yang memerlukan regenerasi.

3. Perlu diadakannya sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang keberhasilan di dalam jalannya bimbingan dan konseling agama Islam. Misalnya saja pengadaan angket dan sebagainya yang selama ini tidak pernah dilakukan oleh Muhammad Wasim.